



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PINOH UTARA



Alamat : Jalan Hasyim Satria Dusun Liang Desa Tekelak Kec. Pinoh Utara, Kab. Melawi Kode Pos 78671
Email: smn1pinohutara@yahoo.com NPSN. 69899615

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KONSELING

(RPP-RPL Khusus Simulasi Mengajar pada Seleksi Pengajar Praktik Program Guru Penggerak)

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Jenis Layanan	Layanan Klasikal
D	Topik / Tema Layanan	Stop Bullying !
E	Fungsi Layanan	Pemahaman
F	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian bullying 2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif bullying 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mencegah dan melawan bullying
H	Sasaran Layanan	Kelas X IPS
I	Materi Layanan	1. Pengertian bullying 2. Sebab-sebab dan dampak negatif bullying 3. Cara mencegah dan melawan bullying
J	Waktu	1 x 10 Menit
K	Sumber Materi	1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang sosial</i> , Yogyakarta, Paramitra 3. POP BK SMA 4. Belajar psikologi.com/prilaku bullying. Diakses tanggal 21 April 2019
L	Metode/Teknik	Curah pendapat dan tanya jawab
M	Media / Alat	LCD, Power Point Stop Bullying !, papan tulis, kertas, gambar
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan = 2 Menit	
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dll)

		3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti : 5 Menit	
	a. Kegiatan peserta didik	Siswa mengamati gambar tentang bullying di sekolah
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Melakukan curah gagasan dengan peserta didik terkait gambar 2. Melakukan Tanya jawab dengan peserta didik terkait materi tentang bullying.
	3. Tahap Penutup : 1 menit	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut
O	Evaluasi : 2 Menit	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Pinoh Utara, Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Muhtar, S.Pd
NIP. 197310212006040112

Muhtar, S.Pd
NIP. 197310212006041002

STOP BULLYING

a. Pengertian Bullying

Bullying adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Victorian Departement of Education and Early Childhood Development* mendefinisikan bullying terjadi jika seseorang atau sekelompok orang mengganggu atau mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus. Terdapat beberapa jenis-jenis bullying. Bullying dapat berbentuk tindakan fisik dan verbal yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Barbara Coloroso membagi jenis-jenis bullying kedalam empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. *Bullying secara verbal*; perilaku ini dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya. Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan bullying bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku bullying yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.
2. *Bullying secara fisik*; yang termasuk dalam jenis ini ialah memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas. Kendati bullying jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian bullying secara fisik tidak sebanyak bullying dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan bullying dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.
3. *Bullying secara relasional atau sosial*; adalah pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek. Bullying dalam bentuk ini cenderung perilaku bullying yang paling sulit dideteksi dari luar.
4. *Bullying elektronik / cyber* ; merupakan bentuk perilaku bullying yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk menyorok korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

b. Sebab-sebab dan Dampak Negatif Bullying

Berikut Sebab-sebab Munculnya perilaku Bullying :

1. Bullying terjadi karena tradisi turun temurun dari senior
2. Keinginan untuk balas dendam karena dulu pernah mendapatkan perlakuan yang sama .
3. Perasaan ingin menunjukkan kekuasaan dan kekuatan (superior)
4. Kecewa karena orang lain tidak berperilaku sesuai dengan yang diharapkan.

5. Dorongan untuk mendapatkan kepuasan
6. Dianggap menghina atau mengganggu kelompok tertentu (gank)

Berikut Dampak negatif *bullying* bagi orang yang menjadi korban :

1. Terganggu fisiknya seperti cedera, terluka, sakit, dan sebagainya'
2. Tertekan psikisnya (kejiwaannya) seperti takut, cemas, rasa tidak nyaman, resah, tertekan dan gejala tekanan psikis lain.
3. Pergaulan sosial terganggu, seperti minder, menyendiri, grogi, pendiam dan tertutup.
4. Terganggu prestasi belajarnya seperti nilai jelek, tidak konsentrasi belajar, lupa mengerjakan tugas, sampai menurunnya ranking atau tidak naik kelas.

Efek dari bullying di Sekolah

Penindasan memiliki efek jangka panjang pada korban dan si penindas itu sendiri. Untuk korban, perlakuan itu merampas rasa percaya diri mereka. Untuk pelaku *bullying*, efeknya adalah menjadi kebiasaan dan kenikmatan untuk meningkatkan ego mereka. Ketakutan dan trauma emosional yang diderita si korban dapat memicu kecenderungan untuk putus sekolah. Beberapa anak-anak yang terbiasa melakukan bullying di sekolah akhirnya dapat menjadi orang dewasa yang kejam atau penjahat.

Apa yang Perlu Diperhatikan...

Korban tidak akan mengeluh karena takut menerima reaksi dari si pengganggu. Namun, mereka biasanya menunjukkan beberapa gejala seperti di bawah ini :

1. Kesulitan tidur
2. Kesulitan menaruh perhatian di kelas atau kegiatan apapun
3. Sering membuat alasan untuk bolos sekolah
4. Tiba-tiba menjauhkan diri dari aktivitas yang disukai sebelumnya seperti naik bus sekolah atau mengunjungi tempat bermain
5. Tampak gelisah, lesu dan putus asa terus-menerus

c. Bagaimana Mencegah dan Melawan Bullying

Untuk mencegah agar kita tidak menjadi korban tindakan bullying antara lain yang dapat kita lakukan adalah :

1. Hindari membawa atau memakai barang-barang mahal atau uang yang berlebihan
2. Jangan sendirian terutama di tempat sepi
3. Hindari cari gara-gara dengan pelaku bullying
4. Jangan berada di dekat dengan oarang yang suka melakukan tindakan bullying atau berada di sekitar mereka
5. Kenali dan perhatikan pelaku bullying
6. Jangan ikut-kutan melakukan tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Sedangkan Untuk melawan pelaku bullying kita dapat mengambil sikap sebagai berikut :

1. Jadilah orang yang percaya diri dan tunjukan ketahanan diri bahwa kita tidak mau mengganggu dan diganggu.
2. Bersikap tenang saat ada yang mengganggu jangan biarkan emosi terpancing

3. Jika melihat ada teman yang menjadi korban, maka tolonglah korban dan laporkan
4. Lakukan perlawanan diikuti dengan berteriak, lari atau tindakan apapun sambil mencari pertolongan

Catatlah tempat, orang-orang yang terlibat dan jenis gangguan yang mereka lakukan, laporkan pada orang tua, guru atau pihak berwajib.

Instrumen penilaian Proses Layanan Bimbingan Klasikal

Identitas

1. Hari/ Tgl. Pelaksanaan :
2. Kelas : X IPS
3. Waktu : 1 x 10 menit
4. Topik Layanan : Stop Bullying
5. Aspek yang dinilai : Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal
6. Petunjuk : Berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan atau gejala yang tampak pada individu selama pelaksanaan bimbingan klasikal.

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Siswa terlibat secara aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal		
2	Siswa antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal		
3	Siswa disiplin mengikuti kegiatan bimbingan		
4	Siswa menjalankan perannya secara optimal		

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah 0, dan skor maksimal $1 \times 4 = 4$
2. Kategori Hasil :

Ya = 1

Tidak = 0

.....

Instrumen penilaian Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

Petunjuk

1. Bacalah semua pertanyaan di bawah ini dan pilihlah dari empat alternative yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan pedoman sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang
2. Tulislah tanggal pelaksanaan, nama dan tanda tangan pada bagian bawah nya.
3. Berilah tanda chek (V) pada tempat yang disediakan

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang di sampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
4	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang di sampaikan				
5	Saya menyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang telah disampaikan				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 5 = 5$, dan skor makasimal $4 \times 5 = 20$
2. Kategori Hasil :
 - a. Sangat Baik = 16 – 20
 - b. Baik = 11 – 15
 - c. Cukup = 6 – 10
 - d. Kurang = 0 – 5

.....

Mengethui,

Peserta didik/ Konseli

Guru BK/ Konselor

.....

.....